

BAB I

PENDAHULUAN

Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil merupakan sekolah tinggi yang menyediakan program pendidikan diploma IV. Setiap mahasiswa wajib mengikuti Praktek Kerja Lapangan (PKL) sebagai suatu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk menyelesaikan pendidikannya. Praktek kerja lapangan merupakan sarana bagi mahasiswa untuk memperdalam dan menambah ilmu pengetahuan dan teknologi tekstil dan garmen serta manajemen yang bertujuan untuk mempersiapkan diri sebelum dunia kerja yang sesungguhnya.

PKL dilaksanakan di PT Dekatama Centra. PKL dilaksanakan 60 hari kerja dimulai pada tanggal 11 Februari 2015 dan berakhir pada tanggal 24 April 2015. Sebagai bagian dari pertanggungjawaban dari pelaksanaan PKL, maka dibuatlah sebuah karya tulis tugas akhir berupa laporan praktek kerja lapangan dan skripsi. Laporan yang dibuat berisi tentang keadaan PT Dekatama Centra mulai dari sejarah dan perkembangan perusahaan, struktur organisasi perusahaan, permodalan, pemasaran, proses produksi, mesin dan tata letak mesin, sampai ketenagakerjaan dan sarana penunjang produksi.

Laporan ini terdiri dari tiga bab. Bab satu berisi pendahuluan yaitu uraian singkat tentang materi laporan praktek kerja lapangan. Bab dua membahas keadaan perusahaan secara umum dan membahas perkembangan perusahaan dari awal berdiri sampai kondisi sekarang serta sarana produksi dan penunjang produksi yang dimiliki perusahaan. Bab ketiga berisi tinjauan khusus mengenai salah satu masalah yang ada di pabrik dilengkapi dengan pembahasan, kesimpulan dan saran sebagai alternatif pemecahan masalah yang diamati.

Salah satu permasalahan yang dihadapi adalah mengenai *waste time* yang terjadi ketika pencarian pola yang dibutuhkan bagian produksi di tempat penyimpanan. *Waste time* merupakan terbuangnya waktu kerja. *Waste time* tersebut disebabkan karena tidak teraturnya metode penyimpanan di tempat penyimpanan pola, serta tidak adanya catatan identitas pola di rak penyimpanan. Terbuangnya waktu selama pencarian pola menyebabkan proses penjahitan terhenti di bagian penjahitan yang menggunakan pola. Upaya yang sebaiknya dilakukan yaitu memperbaiki metode penyimpanan, menyediakan sarana yang memadai untuk tempat penyimpanan pola serta membuat tabel identitas pola.